TINGKATKAN PRODUKSI SUSU, KOPERASI PETERNAKAN SAPI PERAH SALING ATUR STRATEGI

Senin, 6 Maret 2017

Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) di Kabupaten Pasuruan berupaya meningkatkan produksi susu segar untuk memenuhi kebutuhan di Jawa Timur. KUD Dadi Jaya di Desa Pucangsari dan KPSP Setia Kawan di Desa Nongkojajar menerapkan strategi penambahan populasi sapi perah dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui penyuluhan. Peningkatan kualitas SDM peternak mencakup manajemen pengelolaan sapi perah dan ketrampilan perawatan untuk meningkatkan kualitas produksi susu.

Pada bulan Februari 2017, produksi susu segar di KUD Dadi Jaya mencapai 26,25 ribu ton per hari, didistribusikan ke PT Nestle dan pasar umum dengan harga Rp 5.100 per liter.

KPSP Setia Kawan meningkatkan produksi susu segar dengan fokus pada kualitas pakan ternak. Peningkatan kuantitas dan kualitas pakan dilakukan dengan penambahan konsentrat dan pencampuran bahan makanan seperti bekatul, jagung, dan tanaman pakan ternak lainnya.

Koperasi ini menghasilkan 90-100 ribu liter susu segar per hari dari 7 ribu sapi perah, dengan rata-rata 12 liter per ekor. Susu segar didistribusikan ke PT Indolakto dan Pusat Koperasi Industri Susu Sekartanjung dengan harga Rp 5.000-Rp 5.600 per liter.

Kabupaten Pasuruan merupakan penghasil susu terbesar di Jawa Timur dengan populasi sapi perah mencapai 80.518 ekor, dengan 95% kualitas susu segar memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI).

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.